

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada implementasi metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Gunawan pendekatan kualitatif dalam prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁵³ Sedangkan menurut David Williams yang dikutip oleh Andi, "penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah."⁵⁴

Oleh karena itu guna memperoleh data dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Pesantren Kota Kediri diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Moh. Nazir dalam bukunya, berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

⁵⁴ Andi Praswono, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 23.

lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁵ Sedangkan penelitian deskriptif menurut Irawan, sebagaimana yang dikutip oleh Widodo, “penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan apa adanya”.⁵⁶

Dalam penjelasan lain, Andi menjelaskan dalam bukunya bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

“metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.”⁵⁷

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian pada saat penelitian dilakukan dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai implementasi metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Nurul Qur’an Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut menurut Patton dalam Gunawan antara lain (1) Studi dalam situasi alamiah (2) Analisis Induktif (3) Kontak personal langsung (4) Perspektif holistic (5) Perspektif dinamis,

⁵⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁵⁶ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 67.

⁵⁷ Andi Prasnowo, *Metode Penelitian...*, 24.

Perspektif perkembangan (6) Orientasi pada kasus unik (7) Netralitas empatik (8) Fleksibilitas rancangan (9) Peneliti sebagai instrument kunci.⁵⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu lembaga, organisasi atau gejala-gejala tertentu, ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau objek yang sangat sempit. Akan tetapi apabila ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.⁵⁹

Dalam skripsi ini kasus yang diteliti adalah mengenai implementasi metode ustmani dalam pemebejajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mempunyai peran utama. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono, bahwa “peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan apa semuanya.⁶⁰

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting guna menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, 93-96.

⁵⁹ Suharsimi Srikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

dan pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti hanya sebagai actor pengamat tidak ikut berpartisipasi di dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Identitas Lembaga

NSTPQ	: 411.2.35.71.0228
Nama Lembaga TPQ	: Nurul Qur'an
Tahun Berdiri	: 2008
Alamat	: Jl. Tinalan 2 Barat No. 40
No HP	: 087 851 301 080
Kecamatan	: Pesantren
Kota/Kabupaten	: Kota Kediri
Tempat Belajar	: Gedung
Status Tempat Belajar	: Waqaf
Metode Yang Digunakan	: Metode Usmani
Materi Pembelajaran Lainnya	: Tajwid, Fiqih, Adab Akhlak, Ibadah
Jumlah Kelompok Belajar/Kelas	: 9 Kelas
Jumlah Santri Putra	: 55
Jumlah Santri Putri	: 38
Total Jumlah Santri	: 93
Jumlah Alumni Putra	: 14
Jumlah Alumni Putri	: 11
Jumlah Guru Putra	: 1
Jumlah Guru Putri	: 7

Total Jumlah Guru	: 8
Pengelola	: Yayasan
Waktu Pembelajaran	: Pukul 15.30 WIB s/d 17.15 WIB

2. Sejarah Singkat Berdiri

Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Qur'an ini sebelumnya merupakan TPQ dengan nama Hidayatul Mubtadi'in dimana beralamat di Jalan Tinalan Barat II Nomor 40 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sebelumnya TPQ Nurul Qur'an bertempat di sebuah masjid dilingkungan tempat kepala TPQ Nurul Qur'an tinggal, yang mana kemudian berpindah di gedung baru yang resmi didirikan pada tahun 2019 sehingga semua proses pembelajaran Al-Qur'an berpindah di gedung baru dan nama baru yakni TPQ Nurul Qur'an.

TPQ Nurul Qur'an sebelumnya pernah menggunakan Metode Qira'ati dalam pembeajarannya, dan berlangsung sekitar tahun 2007-2009. Namun seiring bertambahnya ilmu yang di dapat oleh kepala TPQ Nurul Qur'an selaku pendiri lembaga beliau mengikuti tes kajian Metode Usmani pada tahun 2009 dan mengikuti kegiatan PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Qur'an). Sehingga pada tahun 2010 pendiri TPQ Nurul Qur'an memutuskan untuk mengganti Metode Qira'ati menjadi Metode Usmani dan diterapkan di lembaga sampai sekarang.

3. Visi

Adapun visi dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Qur'an adalah "Menyiapkan generasi Qur'ani untuk menyongsong hari esok yang lebih baik"

4. Misi

Adapun visi dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- b. Melengkapi tempat belajar mengajar yang memadai
- c. Membina hubungan kerja sama yang baik antara wali santri dan masyarakat
- d. Melaksanakan manajemen TPQ yang dapat dipertanggung jawabkan

5. Struktur organisasi

- a. Kepala : Asma'ul Husna
- b. Wakil Kepala : Albertha Rizda Abatha
- c. Daftar Guru

No.	Nama Guru	Kelas
1	Ivora Nursada Salsa Della	Pemula (Pra Jilid)
2	Suhermina	Jilid I
3	Defi Yuspitasari	Jilid II
4	Maskurun	Jilid III
5	Asma'ul Husna	Jilid IV
6	Saskia Nor Kumala	Jilid V
7	Albertha Rizda Abatha	Jilid VI, VII dan Al-Qur'an

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata (keterangan yang memperoleh keterangan tentang kehidupan), keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁶¹ Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problematika tertentu.⁶² Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁶³ Penelitian kualitatif menyajikan data berupa paparan kata-kata. Data yang telah terkumpul selanjutnya menjadi bahan untuk dianalisis. Kemudian setelah data dianalisis perlu diberikan tafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶⁴ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁵

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dapat diperoleh melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto

⁶¹ Susilo Riyawati dan Suci Nurainisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang), 187.

⁶² Ahmad Tanzeah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 78.

⁶³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁶⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 1996), 51.

⁶⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 110.

atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlihat dalam TPQ Nurul Qur'an Tinalan Pesantren Kota Kediri, yaitu

- a. Ketua yayasan TPQ Nurul Qur'an Tinalan Pesantren Kota Kediri
 - b. Para Guru TPQ Nurul Qur'an Tinalan Pesantren Kota Kediri
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang sejenis.⁶⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Mandalis menjelaskan dalam bukunya metode penelitian suatu pendekatan proposal bahwa:

“observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu pendidikan secara aktif dan

⁶⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

penuh perhatian untuk menyadari apa adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.”⁶⁷

Adapun metode observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu TPQ Nurul Qur’an Tinalan Pesantren Kota Kediri untuk mengamati dan meneliti tindakan individu-individu dengan cara merekam dan mencatat kegiatan yang mendukung penelitian yang mengenai implementasi metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur’an di lokasi penelitian, seperti deskripsi umum pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode ustmani, kelebihan dan kekurangan metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur’an, serta hambatan penerapan metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur’an di lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara

Menurut Jacob Vredendregt sebagaimana disampaikan dalam bukunya, bahwa:

“metode wawancara yaitu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung atau suatu proses interaksi dan komunikasi yang mana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting. Karena untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara responden, daftar pertanyaan atau pedoman pertanyaan, raport antara pewawancara dan responden.”⁶⁸

Dalam penelitian ini, model wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Adapun informasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah tim pelaksana dan kepala madrasah sebagai

⁶⁷ Mardali, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 63.

⁶⁸ Jacob Vredendregt, *Metode dan Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1978), 88.

pimpinan dalam lembaga pendidikan islam yang dapat memberikan kebijakan dan sebaaian guru dilingkungan TPQ Nurul Qur'an Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Wawancara berisi tentang deskripsi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode usmani dan kelebihan dan kekurangan metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dikumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data, sebagaimana yang disampaikan oleh Suharsini Arikunto dalam bukunya, "dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki benda tertulis seperti buku, buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya."⁶⁹

Metode dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah meneliti arsip-arsip pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ustmani, dan arsip-arsip hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ustmani, seperti data guru, data siswa, data program unggulan, data pretasi maupun data pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ustmani di TPQ Nurul Qur'an Tinalan Pesantren Kota Kediri.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 39.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Noeng dalam bukunya, merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁷⁰

Menurut Lexy J Moloeng sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar dsb.”⁷¹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data atau penyederhanaan adalah proses perhatian pemusatan pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Paparan Data

Paparan data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang dimaksud untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

⁷⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 104.

⁷¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 55.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dapat dibuat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan.⁷²

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang digunakan adalah menggunakan trianggulasi sumber dan menggunakan trianggulasi metode.

2. Ketekunan Pengamatan

Maksud dari penelitian berupaya melibatkan sebagai instrument atau responden untuk mengkonfirmasi data dalam interpretasinya data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber

⁷² Ulber Silalhi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Rafika Aditaman, 2010), 339.

data yang menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketetapan dan keobjektifan data tersebut.⁷³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini memiliki terdapat 4 tahap penelitian yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.⁷⁴

⁷³ Meleong, *Metodologi Penelitian...*, 177.

⁷⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 57.